

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian berjudul "*Interferensi Bahasa Madura Terhadap Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Al-Bajigur Manding Sumenep*" dapat disimpulkan bahwa masih banyak terjadi interferensi yang dilakukan siswa sehingga pola komunikasi dalam bergaul di sekolah maupun di masyarakat masih terbawa dari bahasa yang dicererna di sekolah atau bahasa yang disuguhkan oleh para guru di sekolah.

Terjadinya suatu Interferensi Bahasa Madura Terhadap Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Al-Bajigur Manding Sumenep. Penelitian ini tentang perubahan suatu kata yang dipengaruhi oleh bahasa lain, dalam ilmu linguistik yaitu leksikal dan morfologi (Prefiks, sufiks dan konfiks) disebabkan dari beberapa faktor yaitu dari kedwibahasan peserta tutur bahasa, perubahan itu terjadi dalam proses ketidak seimbangan pengetahuan ilmu linguistik, sehingga dalam keadaan tertentu ataupun dalam kondisi tertuntut untuk berbahasa indonesia dalam keadaan formal, maka terjadilah interferensi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih memperluas pemahaman mengenai bahasa Indonesia dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang dapat menyebabkan terjadinya interferensi, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar tanpa. Hal ini, dapat berpengaruh terhadap kelancaran siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, diharapkan bagi guru untuk memperhatikan pola bicara siswa, guru sebagai pendidik diharapkan dapat memberikan motivasi agar peserta didik lebih mengembangkan pola bicaranya, sehingga siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar tanpa adanya pengaruh BI
3. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana inspirasi untuk menjadikan pelajaran mengenai interferensi, interferensi masih banyak terjadi dalam lingkungan kita, dengan adanya penelitian ini saya dapat memahami bagaimana proses terjadinya interferensi .
4. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak fenomena yang terjadi di

lapangan tentang hal serupa yang perlu mendapat perhatian dan layak untuk dikaji sebagai koreksi dalam berbahasa. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.